

**PENGELOLAAN PROGRAM KESISWAAN DALAM
PEMBINAAN NILAI-NILAI ISLAMI
DI MTSN 7 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NISAUL HUMAIRA
NIM . 210206116

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI

PENGELOLAAN PROGRAM KESISWAAN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI ISLAMI DI MTSN 7 PIDIE

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Di Ajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

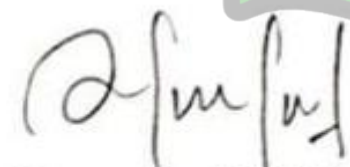
Oleh

Nisaul humaira
NIM: 210206116

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh

Pembimbing skripsi : A R - R A N I R Ketua Program Studi MPI:



Nurussalami, M.Pd
NIP: 197902162014112001



Dr. Safriadi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198010052010031001

LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG SKRIPSI

PENGLOLAAN PROGRAM KESISWAAN DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI ISLAMI DI MTSN 7 PIDIE

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

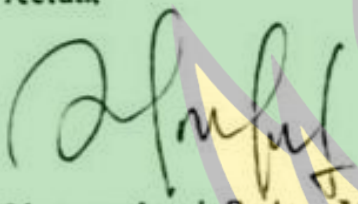
Pada Hari/Tanggal

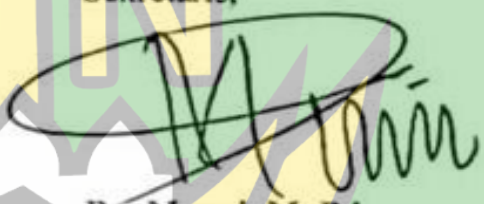
Hari Senin, 21 Juli 2025

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

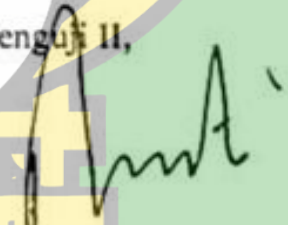

Nurussalami, S. Ag., M. Pd
NIP. 197902162014112001


Dr. Murni, M. Pd
NIP. 198212072025212006

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Mardin, MA.
NIP. 196712161991031002


Nelliraharti, M.Pd
NIP. 198112052023212021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Mubak, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nisaul Humaira
NIM : 210206116
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Islami Di MTsN 7 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



8D64AAMX416397335

Nisaul Humaira
NIM. 210206116

ABSTRAK

Nama Nisaul Humaira
Nim 210206116
Fakultas/Prodi Tarbiyah Dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi Pengelolaan Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Islami Di Mtsn 7 Pidie
Pembimbing Nurussalami,M.Pd
Kata kunci **Pengelolaan, Program Kesiswaan, Pembinaan, Nilai-Nilai Islami.**

Penelitian ini mengkaji pengelolaan program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai Islami di MTsN 7 Pidie. Masalah utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana program-program kesiswaan dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif untuk menanamkan serta menguatkan nilai-nilai keislaman pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga menggali peran para pihak yang terlibat serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai Islami di madrasah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas Wakil Kepala (Waka) Kesiswaan, guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (triangulasi), transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Program Kesiswaan dilakukan secara partisipatif dan terstruktur di awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, wali kelas, pembina OSIM, pengurus OSIM, serta komite madrasah. Program dirancang untuk membentuk karakter Islami melalui kegiatan seperti tadarus, shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, dan lomba-lomba Islami. 2) Pelaksanaan Program Kesiswaan dilaksanakan secara rutin dan melibatkan seluruh komponen madrasah, termasuk siswa melalui OSIM. Siswa dibiasakan dengan perilaku Islami seperti mengucapkan salam, berjabat tangan, berdoa, serta aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Peran guru dan OSIM sangat penting dalam mengorganisasi serta membimbing pelaksanaan program. 3) Evaluasi Program Kesiswaan dilakukan secara berkala oleh tim kesiswaan bersama guru BK dan pihak terkait lainnya. Evaluasi mencakup tingkat partisipasi siswa, kedisiplinan, keberhasilan program, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program pada tahun ajaran berikutnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Islami Di Mtsn 7 Pidie”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry
2. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Nurussalami, M.Pd. selaku pembimbing yang telah menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan dan motivasi serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. H. Moenawar, S.Ag., MH selaku Kepala Sekolah MTsN 7 Pidie yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di MTsN 7 Pidie.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT Alhamdulillahirrabbilalamin saya ucapkan atas dukungan dan Doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat Diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya untuk selesainya skripsi ini, yang merupakan rangkaian dari tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan dan terimakasih saya kepada: Allah S.W.T Karena hanya atas izin dan karunia-nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa. Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Alm. Bapak Nazaruddin dan Ibu Mariani terimakasih selalu memberikan semangat, selalu memberikan dukungan doa, tenaga, fikiran sampai prosesnya selesai. Tiada kata yang pantas saya ucapkan atas jasa-jasa kalian yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan, serta memberikan arahnya dari lahir hingga sekarang ini. Keberhasilan saya dalam menyelesaikan masa studi S1 ini tidak terlepas dari doa kedua orang tua saya serta usaha saya untuk memberikan kebahagiaan dan menjadi kebanggaan untuk kalian. Terimakasih telah memberikan segalanya untuk saya, terimakasih atas pengorbananya selama ini terimakasih untuk segala-galanya. Mungkin hanya doa dan kasih sayang yang hanya bisa agung berikan kepada Mamah semoga Allah SWT selalu berikan umur yang panjang, Diberikan kesehatan jasmani maupun rohani keberkahan dan kebahagiaan Didunia maupun diakhirat. Semoga Agung menjadi anak yang berguna Bagi keluarga, agama nusa dan bangsa, karya tulis ini kupersembahkan Untuk kalian.
2. Saudara yang sangat saya sayang dan banggakan Kakak yang tercinta sekaligus sponsor keuangan utama Mimi Misni Nazira. S.TP. akhirnya kakak bisa membiayai kuliah saya dengan selesai dan adek-adek tercinta Muhammad Aqil Ulya dan Ahmad Al- Wahier telah memberikan banyak sekali dukungan serta semangat terbaik kepada saya.

3. Keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan.
4. Terimakasih untuk pembimbing skripsi saya Ibu Nurussalami. M.Pd yang Membimbing saya selama ini dengan baik, semoga selalu diberikan Umur yang panjang, di mudahkan rezekinya dan juga diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
5. Terimakasih untuk seluruh Dosen yang mengajar dan Dosen prodi saya sangat Berterima kasih sebesar-besarnya yang telah memberikan begitu banyak Ilmu yang sangat bermanfaat dan yang selalu tulus membantu dalam Penulisan skripsi saya.
6. Terimasih kepada Ibu Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd. yang telah memberi banyak dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi saya, semoga selalu diberikan Umur yang panjang, di permudah rezekinya dan juga diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
7. Kepada bapak Faisal, S.Pd. sebagai staf dan guru sejarah yang telah bersedia membantu saya dalam penelitian walaupun banyak hal yang terjadi dan senantiasa mendukung saya.
8. Terimakasih kepada kawan seperjuangan saya angkatan 2021
9. Terimakasih untuk sahabat baik saya yang senantiasa membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi saya beribu-riu terimakasih kepada Haura Al-Kasyfiya dan keluarnya yang membantu saya dalam segala hal dan mau menampung saya selama saya tidak ngekos lagi.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Nisaul Humaira Yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala *“people come and go”* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu

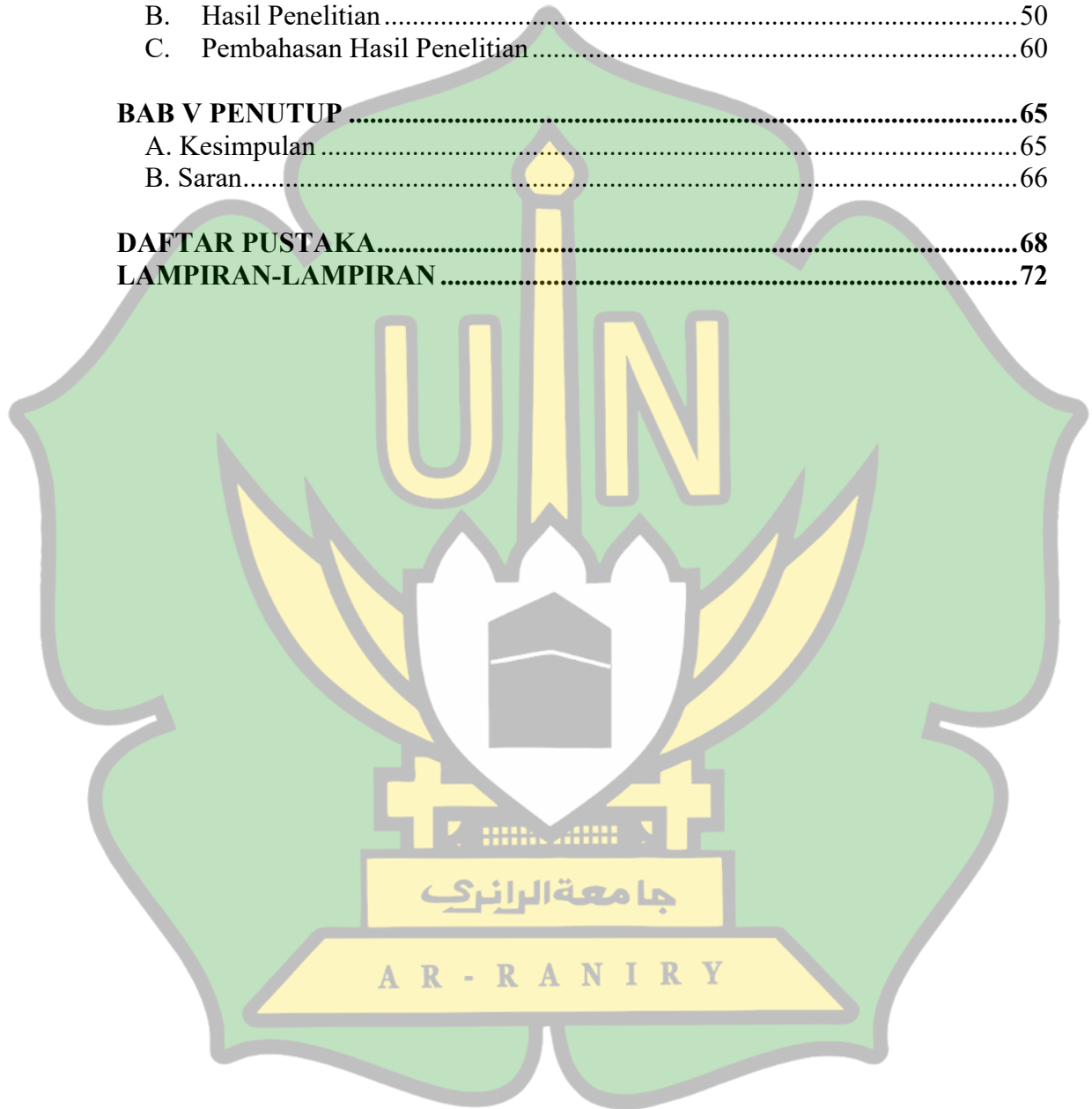
menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap terus berjuang untuk kedepannya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGANSKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SETLAH SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
G. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TENORITIS.....	 13
A. Pengelolaan Program Kesiswaan.....	13
1. Pengertian manajemen kesiswaan	13
2. Tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan	15
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan	21
4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	22
5. Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Islami.....	24
B. Pembinaan Nilai-Nilai Islami	26
1. Pengertian Pembinaan Nilai-Nilai Islami	26
2. Tujuan Dan Manfaat Pembinaan Nilai-Nilai Islami	28
3. Prinsip-Prinsip Pembinaan Nilai-Nilai Islami	30
4. Nilai-Nilai Islami Dalam Pendidikan	31
5. Pembinaan Nilai-Nilai Islami Di Madrasah	34
6. Metode Pembinaan Nilai-Nilai islami	35
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Nilai-Nilai Islami	36
C. Pengelolaan Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Islami ...	37
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi penelitian.....	39
C. Subjek penelitian	40
D. Kehadiran penelitian	40
E. Intrumen pengumpulan data	40

F. Teknik pengumpulan data.....	41
G. Uji keabsahan data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 profil sekolah MTsN 7 Pidie	45
Tabel 4 2 Jumlah Siswa Mtsn 7 Pidie Tahun Pelajaran 2024-2025	49
Tabel 4 3 Observasi Sekolah	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Sekolah	72
Lampiran 2 Visi, Misi, Dan Tujuan	72
Lampiran 3 Struktur Organisasi	73
Lampiran 4 Daftar Tenaga Pendidik	73
Lampiran 5 Kalender Akademik	74
Lampiran 6 Daftar Keadaan Perkembangan Siswa	75
Lampiran 7 Musholla Sekolah	75
Lampiran 8 Sk Kepala Sekolah	76
Lampiran 9 Wawancara Guru Bk, Siswa, Dan Wakakesiswaan	77
Lampiran 10 Rapat Guru	78
Lampiran 11 Hasil Observasi	79
Lampiran 12 Kegiatan Ramadhan	82
Lampiran 13 Yayasanan Setiap Jumat	83
Lampiran 14 pembagian Infak/Zakat Guru Dan Murid Untuk Murid Yang Membutuhkan	83
Lampiran 15 Acara Pensi	84
Lampiran 16 Biodata Diri	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan berbasis karakter, nilai-nilai moral dan etika menjadi fokus utama yang tidak hanya mencakup pencapaian akademik, tetapi juga pembangunan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai luhur. Program kesiswaan berbasis karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, sehingga mereka tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan karakter yang kuat.

Dalam lingkungan pendidikan yang berbasis karakter pada nilai-nilai Islami, program kesiswaan yang dikelola dengan pendekatan karakter memiliki peran strategis dalam memperkuat nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kesederhanaan tidak hanya diajarkan secara teori tetapi diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pengelolaan program kesiswaan berbasis karakter, sekolah dapat menanamkan nilai-nilai tersebut dengan lebih efektif, sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka diadakanlah pendidikan karakter. “Pendidikan karakter yaitu usaha untuk membiasakan perilaku-perilaku baik”

Pendidikan di madrasah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam memperkuat nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadi sangat relevan dalam era globalisasi saat ini, di mana arus informasi yang tak terbatas dan pengaruh budaya luar dapat mempengaruhi pola pikir serta perilaku siswa. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsN 7 Pidie

memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa tidak hanya dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam agar mereka menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin terhadap peserta didik.¹ Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka diadakanlah pendidikan karakter. “Pendidikan karakter yaitu usaha untuk membiasakan perilaku-perilaku baik”. Menurut ajaran Ketamansiswaan, yaitu konsep ajaran “Trilogi Kepemimpinan: Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”. Tim. Jika dikaitkan dengan ajaran Ketamansiswaan, perilaku guru sangat berpengaruh. Karena ketiga semboyan tersebut telah menyatu menjadi satu kesatuan asas yaitu: Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani, yang artinya, seorang pemimpin menjadi contoh bagi bawahannya terutama dalam hal kebaikan. Ketika di tengah mampu memberi dukungan dan semangat ketika siswa/murid dan bawahannya merasa bingung dan mendapatkan kendala ataupun jatuh dari keterpurukan. Serta di belakang guru harus mampu memberi dorongan moral.

Program kesiswaan adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk karakter siswa. Program ini mencakup berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa serta membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Namun, pengelolaan program kesiswaan yang kurang terstruktur dan tidak

¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.6

berbasis karakter dapat mengakibatkan kegiatan kesiswaan menjadi kurang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pentingnya pengelolaan program kesiswaan berbasis karakter dalam membentuk siswa yang memiliki kepribadian Islami telah banyak disadari oleh berbagai kalangan. Namun, di MTsN 7 Pidie, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan konsep ini, seperti kurangnya panduan pengelolaan kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai Islam, terbatasnya partisipasi siswa dalam kegiatan, serta keterbatasan pengawasan dan evaluasi secara berkala.

Dalam membentuk karakter dibutuhkan kesungguhan dan kerja keras untuk lebih maju terutama bagi peserta didik yang memiliki peran yang besar dalam membentuk pribadinya, menjadi insan berkarakter dan berakhlak mulia dengan selalu membiasakan perilaku yang baik, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karakter merupakan nilai dasar yang tertanam dalam diri setiap individu seperti halnya perilaku, sikap dan tingkah laku, kejujuran, kerjasama, tanggung jawab dan lain-lainnya dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia.²

Pendidikan karakter merupakan salah satu isu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Karakter yang baik akan menjadi pondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan berkualitas. Di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pendidikan karakter tidak hanya sekadar fokus pada moral dan etika umum, tetapi juga menekankan penguatan nilai-nilai agama, khususnya nilai-nilai Islam. Nilai-nilai ini berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.³

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan diri siswa, terutama di institusi pendidikan Islam. Di MTsN 7 Pidie, penguatan nilai-nilai Islam melalui program kesiswaan berbasis karakter

² Daryanto Suryanti Darmiatun, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 70.

³ Muhaimin. (2006). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga unggul dalam akhlak dan moral. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menginginkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Salah satu pendekatan yang diharapkan dapat menjadi solusi adalah penerapan program kesiswaan berbasis karakter. Program ini dirancang dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan harian, serta kegiatan pengembangan diri yang menitikberatkan pada penguatan karakter Islami. Melalui program kesiswaan berbasis karakter, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan umum dan agama, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai luhur yang akan menjadi pedoman dalam berperilaku di masyarakat.

Implementasi program kesiswaan berbasis karakter di MTsN 7 Pidie juga menjadi upaya strategis untuk membangun budaya sekolah yang positif dan Islami. Kegiatan-kegiatan seperti pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, program pengajian, kegiatan sosial keagamaan, serta bimbingan dalam pelaksanaan shalat dan ibadah lainnya merupakan bagian penting dari upaya ini. Pengelolaan yang baik atas program-program ini tidak hanya membutuhkan koordinasi antar guru dan pembimbing, tetapi juga memerlukan dukungan penuh dari seluruh pihak, termasuk siswa dan orang tua. Permasalahan yang terjadinya di lokasi kurangnya koordinasi antara pihak guru, siswa, dan orang tua. Keterbatasan sumber daya. Kejenuhan siswa terhadap kegiatan monoton. Kurangnya pembinaan kegiatan non akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan program kesiswaan dalam pembinaan karakter di MTsN 7 Pidie dapat menguatkan nilai-nilai Islam pada diri siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan program kesiswaan yang efektif dan berkesinambungan serta menjadi model bagi madrasah-madrasah lain dalam memperkuat nilai-nilai karakter Islami di kalangan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie ?
3. Bagaimana evaluasi program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie
3. Untuk mengetahui evaluasi program kesiswaan dalam pembinaan nilai-nilai islami di MTsN 7 Pidie

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen kesiswaan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan program kesiswaan dan pembinaan nilai-nilai religius di sekolah-sekolah Islam.
2. Peningkatan Pemahaman: Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa, serta bagaimana nilai-nilai Islami dapat diintegrasikan ke dalam program kesiswaan³.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk merancang dan mengimplementasikan program kesiswaan yang lebih efektif dalam membina nilai-nilai Islami di kalangan siswa. Ini termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang

mendukung pembentukan karakter siswa.

2. Bagi Siswa: Dengan adanya pengelolaan program kesiswaan yang baik, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan akhlak dan disiplin mereka.
3. Bagi Peneliti: Penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam memahami dinamika manajemen kesiswaan serta tantangan yang dihadapi dalam pembinaan nilai-nilai Islami, yang bisa dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

E. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Program Kesiswaan

Pengelolaan program kesiswaan merujuk pada serangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis untuk mengatur, membina, dan mengembangkan potensi siswa dalam konteks pendidikan Islam. Ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan hingga kelulusan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaan ini juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan nilai-nilai Islami di kalangan siswa.

2. Pembinaan Nilai-Nilai Islami

Pembinaan nilai-nilai Islami adalah proses yang dilakukan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam dalam perilaku dan sikap siswa. Ini meliputi pengajaran tentang akhlak, etika, dan norma-norma yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pembinaan ini bertujuan agar siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif kepada masyarakat.

Pengelolaan Program Kesiswaan dalam pembinaan Nilai-Nilai Islami adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi

kegiatan siswa yang didesain untuk mengembangkan karakter positif sesuai dengan nilai-nilai Islami. Program ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman, seperti keimanan, ketakwaan, dan kesalehan sosial, serta menumbuhkan karakter yang kuat dan berintegritas dalam diri siswa agar mereka mampu menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Abdul Mun'im Amaly¹⁾, Toto Koswara³⁾, Giyantomi Muhammad³⁾, Mohamad Erihadiana²⁾ (2021) Jurnal Al Burhan Staidaf, vol.1 dengan judul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Pemahaman Nilai Karakter Islami dan Implikasinya Terhadap Perilaku Beragama”. Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berbasis pemahaman nilai karakter islami di SMK Assyafiiyah berjalan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai unsur pendidikan, baik user, stakeholders, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh civitas akademik sekolah. Mengoptimalkan pemahaman nilai karakter Islami dalam pembelajaran yang dibantu dan dibimbing oleh guru, serta menggunakan lima pendekatan yakni penanaman nilai sosial, perkembangan kognitif, analisis nilai, klarifikasi nilai, dan pembelajaran berbuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan langkah manajemen peserta didik dan pendekatan-pendekatan tersebut manajemen peserta didik berbasis pemahaman nilai karakter islami dapat berimplikasi terhadap perilaku beragama peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Mamat Rahmadi (2014) Jurnal Administrasi Pendidikan vol.11 dengan judul “Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah melakukan perencanaan program diawali dengan penetapan visi dan misi, menyusun kurikulum terpadu mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum khas dengan penekanan pada pendidikan akhlak mulia. Monitoring dan evaluasi dilakukan terus menerus terhadap seluruh aspek kegiatan siswa. Keberhasilan ditandai adanya perubahan perilaku siswa seperti disiplin, rajin ibadah, taat, jujur, berprestasi dan tidak tawuran.

Masyarakat makin percaya dan lembaga makin berkembang. Salah satu rekomendasi penelitian agar semua pemangku kepentingan komitmen terhadap rencana, menjadi contoh dan melakukan pembinaan terus menerus serta menjalin kemitraan.

Sopian Sinaga (2018) Jurnal Pendidikan dan Keislaman dengan Judul “Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keimanan, Ketaqwaan Dan Karakter Mulia Di Pesantren Raudlatul Hasanah”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Raudlatul Hasanah adalah salah satu pesantren terbaik di Sumatera Utara yang telah melakukan berbagai metode dalam pembinaan santri di pesantren. Di antara metode dan upaya yang dilakukan adalah metode pembiasaan, metode pemaksaan, serta mengisi waktu santri dengan kegiatan positif, penyediaan lingkungan yang kondusif bagi santri, memberi contoh melalui pengasuh, mengoptimalkan penggunaan stiker dan tulisan yang memuat motivasi hidup, serta adanya pemberian reward dan sanksi. Manajemen pesantren dalam hal pengawasan santri telah mengoptimalkan kerja sama antara santri dan ustadz pesantren. Santri melalui Organisasi pesantren dan OPRH (Organisasi Pesantren Raudlatul Hasanah), sementara ustadz berada di bawah pimpinan Kepala Pembinaan yang meliputi 4 bagian.

Muhammad Fadholi, Nurul Latifatul Inayati, (2023) Jurnal PAI Raden Fatah dengan judul “Upaya Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Islami”. Dari hasil penelitian menunjukkan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dimulai dari proses perencanaan, penerimaan hingga proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Sementara itu, proses pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 5 Karanganyar mencakup Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), Pembiasaan Shalat Dhuha, Tadarus Pagi, dan Shalat Dzuhur Berjamaah.

Najib Subchan Alhuda (2020) Jurnal Uts Jogja dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter

Siswa”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan pengawasan terhadap program kesiswaan bidang pembinaan siswa. 2) Implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. 3) Implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pertama pembinaan kedisiplinan siswa, kedua pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada mata pelajaran muatan lokal, pengembangan diri atau pembiasaan, kegiatan keteladanan, serta kegiatan nasionalisme dan patriotisme.

Skripsi Yayat Hidayatullah yang berjudul “Penguatan Akhlak Karimah melalui Internalisasi Nilai-Nilai Islam Universal pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian di SMK Plus Qurrota A’yun dan SMK Al-Halim Garut)”. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penguatan akhlak karimah melalui internalisasi nilai-nilai Islam universal pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMK Plus Qurrota A’yun dan SMK Al-Halim Garut menunjukkan bahwa program ini mengalami perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang intensif. Program ini didukung oleh komitmen sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa, serta berdasarkan visi dan misi sekolah. Dalam pelaksanaannya, program ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam universal ke dalam kurikulum dan melalui kegiatan kesiswaan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Faktor pendukung mencakup komitmen sekolah dan dukungan eksternal, sementara faktor penghambat termasuk perbedaan kompetensi guru PAI dan minat siswa yang beragam. Dampak dari program ini adalah pembentukan sikap berakhlak karimah, toleran, dan tanggung jawab pada

peserta didik di dua sekolah tersebut. Dengan demikian, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk individu yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam universal dan tujuan pendidikan nasional.

Skripsi A. Saeful Bahri yang berjudul Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Sekolah Berasrama (Penelitian pada SMA Al-Ma'soem Jatinangor Sumedang dan SMA Nuruzzaman Cilengkrang Bandung). Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam pada SMA Al-Ma'soem dan SMA Nuruzzaman diimplementasikan melalui pola pengintegrasian fungsi manajemen terhadap komponen pembelajaran yang terpadu secara efektif yang menghasilkan langkah-langkah antara lain: (1) Perencanaan dilaksanakan melalui perumusan nilai-nilai karakter dalam visi, misi, program sekolah di awal, tengah, dan akhir tahun akademik dan pada komponen pembelajaran secara terpadu; (2) Pengorganisasian melalui pembagian tugas pengelola dan stakeholders sekolah, dan pengintegrasian nilai karakter berbasis nilai-nilai Islam pada komponen pembelajaran berbasis kelas, budaya dan komunitas; (3) Pelaksanaan melalui pengarahan, rapat rutin, kompetisi siswa dan guru melalui standar prestasi, otonomi wali kelas, pengajaran interaktif, pengembangan diri siswa; (4) Pengawasan melalui supervisi kelas, pemantauan terpadu, penilaian kinerja dan kehadiran guru, prestasi belajar dan kehadiran siswa; dan (5) Faktor penunjang: visi, misi berbasis nilai Islam, inovasi dan kompetisi melalui reward and punishment yang terukur, kewirausahaan siswa, pengawasan satu pintu, keteladanan guru, media memadai, kenyamanan lingkungan. Faktor penghambat yakni; perlu adanya optimalisasi pendidikan karakter pada: pembelajaran berbasis kelas, budaya sekolah dan komunitas, komitmen, administrasi pembinaan siswa, ketegasan pelaksana tugas, alat evaluasi pendidikan karakter Islami, pemetaan siswa, dan optimalisasi implementasi manajemen sesuai indikator fungsi.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pengelolaan program kesiswaan dan pembentukan karakter siswa, khususnya dalam konteks nilai-nilai keislaman di

madrasah. Kajian ini juga memberikan landasan untuk memperdalam pemahaman mengenai metode pengelolaan program kesiswaan yang terfokus pada pembinaan nilai-nilai Islami di MTsN 7 Pidie. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperluas hasil dari penelitian-penelitian terdahulu serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter Islami siswa melalui program kesiswaan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji integrasi antara pengelolaan program kesiswaan dan pembinaan nilai-nilai Islami secara menyeluruh pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di lingkungan madrasah. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya membahas kegiatan keagamaan secara terpisah, penelitian ini menekankan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, kepala madrasah, dan komite dalam setiap tahapan program. Selain itu, adanya sinergi antara pimpinan, guru, dan siswa dalam menciptakan budaya Islami serta penggunaan evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan menjadi kontribusi penting bagi pengembangan manajemen kesiswaan Islami, khususnya di madrasah negeri tingkat menengah di daerah.

G. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk memudahkan peneliti dalam penulisan penelitian, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berfungsi sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Bab ini berisikan tentang mekanisme penelitian yang menjelaskan mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan dan ditutup dengan penelitian terdahulu.

Bab II Kajian Teori. Menjelaskan lebih jauh mengenai kajian teori yang menjadi acuan penulis.

Bab III Metode Penelitian. Menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan karya ilmiah.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari skripsi yang berjudul **Pengelolaan Program Kesiswaan Dalam Pembinaan Nilai Nilai Islami Di MTsN 7 Pidie.**

